

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS III SDN TANJUNGSARI GLEDEGAN  
MANISRENGGO, KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan oleh:

**NENI KUSUMADEWI**  
**1715100087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2019**



## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Neni Kusumawati  
NIM : 1715100087  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk  
Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN Tanjungsari  
Gledegan Manisrenggo, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 03 Mei 2019

Yang menyatakan,



Neni Kusumawati  
1715100087

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk  
Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Negeri  
Tanjungsari Gledegan Manisrenggo, Klaten  
Tahun Pelajaran 2018/2019

Nama : Neni Kusumawati

NIM : 1715100087

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui  
pada **Jumat, 12 Juli 2019**

Pembimbing I,




Ummu Hanv Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 690 516 366

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGSD**



Ummu Hanv Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

## SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III  
SD NEGERI TANJUNGSARI GLEDEGAN, MANISRENGGO, KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Neni Kusumawati**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada **Kamis, 25 Juli 2019**

### Dewan Penguji

Ketua,



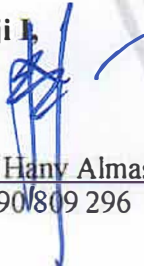
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Bayu Purba Sakti, S.Or., M.Pd.  
NIK. 690 516 371

Penguji I,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296


Penguji II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 690 516 366



Mengesahkan,  
Dekan, FKIP Unwidha Klaten



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

## *PERSEMBAHAN*

*Alhamdulillah....*

*Kupersembahkan sebuah karya kecil ini dengan penuh rasa syukur*

*Kepada setiap orang yang berharga dalam kehidupanku*

*Atas segala dukungan yang telah diberikan selama ini*

*Serta doa yang tiada henti...*

*Bapak dan ibu tercinta*

*Kakak-adikku yang terkasih*

*Sahabat-sahabat yang terbaik*

*Teman-teman*

*Serta untuk almamater tercinta*

## **MOTTO**

*Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.*

*(Q.S Al-Baqarah 216)*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.*

*(Q.S Al-Insyirah 6-7)*

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS III SDN TANJUNGSARI GLEDEGAN  
MANISRENGGO, KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**NENI KUSUMADEWI**  
**NIM. 1715100071**  
[Neni@yahoo.com](mailto:Neni@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut salah satunya adalah PKn. Namun berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar PKn siswa kelas III SDN Tanjungsari Gledegan Manisrenggo Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan proses pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa; 2) meningkatkan dan menggambarkan peningkatan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 18 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes tertulis dan dokumentasi. Dengan analisis data yang dilakukan adalah secara deskriptif-kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Tanjungsari Gledegan Manisrenggo Klaten. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal 57,8% dengan nilai rata-rata 60,42 menjadi 72,22% dengan nilai rata-rata menjadi 69,83 pada siklus I, dan selanjutnya meningkat menjadi 88,89% dengan nilai rata-rata 77,5 pada siklus II.

***Kata Kunci:*** prestasi belajar, metode pembelajaran kooperatif, jigsaw

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena Beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT. berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
4. Ibu Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Bapak Mulyadi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Tanjungsari Gledegan Manisrenggo, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para siswa yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.



Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 28 Mei 2019

Neni Kusumadewi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Keaslian Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8

<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Prestasi Belajar .....	9
B. Pembelajaran PKn .....	14
C. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Subjek Penelitian .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Prosedur Penelitian .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	40
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 SK, KD dan materi pokok kelas III SD Semester II .....	17
Tabel 2 Evaluasi Siklus I .....	38
Tabel 3 Evaluasi Siklus II .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus PTK Sthepen Kemmis dan Robin Mc Taggart.....	28
--	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan mampu bersaing serta dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga Negara Indonesia (Made Budiman, 2013). Dengan sumber daya manusia yang bermutu diharapkan dapat menghadapi berbagai perubahan dan tantangan globalisasi yang sedang dan akan terjadi, oleh karena itu program pendidikan hendaknya senantiasa ditinjau dan diperbaiki. Sejalan dengan lajunya perkembangan dan perubahan yang mempengaruhi pembangunan di bidang pendidikan, maka dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar sesuai standar yang ada.

Guru sebagai tenaga pendidik yang professional dan penyelenggara proses belajar tentunya berperan lebih dalam proses pembelajaran (Syarifuddin, 2011). Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa komponen utama yang saling berkaitan diantaranya guru, siswa, dan model pembelajaran yang digunakan. Komponen-komponen tersebut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan ketepatan atau relevansi guru memilih dan menggunakan metode pengajaran.

Metode pengajaran dikatakan relevan jika dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran.

Mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses yaitu mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar dan mengajar juga membangkitkan minat dan aktivitas siswa untuk mempelajari sesuatu. Supaya pembelajaran itu menyenangkan, setiap guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan dinamis. Oleh karena itu tugas guru tidaklah mudah, harus mampu membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar dapat belajar dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Serta dalam penggunaan model pembelajaran tersebut tidak asal pilih karena disesuaikan dengan keadaan siswa (Rosyidah, 2016).

Guru sebagai pengajar mempunyai tanggungjawab yang besar dalam proses kegiatan belajar peserta didik di sekolah. Hal ini berarti bahwa seorang guru harus mampu memahami tentang model penyajian pengajaran secara menarik tanpa mengabaikan komponen materi dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar (Suparman, 2014). Berdasarkan hal tersebut maka prestasi belajar atau keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran tidak terlepas dari upaya guru dalam meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar diantaranya dengan memilih model yang sesuai dengan materi yang akan diberikan.

Bukan rahasia umum lagi jika proses pembelajaran di sekolah masih sering diidentikkan dengan proses pembelajaran tradisional yang lebih banyak mengandalkan metode ceramah dalam pembelajarannya. Hal ini menyebabkan kebanyakan dan hampir semua alumni siswa di sekolah terbentuk menjadi sosok

yang sulit untuk memecahkan persoalan yang dihadapi, kurang kritis dan terkesan tidak terbuka dan tidak peduli terhadap berbagai wacana baru yang muncul di masyarakat. Oleh karena itu maka pembelajaran tradisional ini mulai ditinggalkan dengan berganti menjadi model yang lebih modern karena hal ini akan mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Syarifuddin, 2011). Kegiatan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga kegiatan ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.

Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan pokok bahasan tertentu dan tingkat perkembangan intelektual siswanya. Salah satu model yang bisa diterapkan adalah pembelajaran kooperatif, yaitu model pembelajaran kelompok atau diskusi yang menghendaki adanya kerjasama di antara anggota kelompok dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru (Suparman, 2014).

Pembelajaran kooperatif bukanlah gagasan baru dalam dunia pendidikan, tetapi sebelum masa belakangan ini, model ini hanya digunakan oleh beberapa guru untuk tujuan-tujuan tertentu seperti tugas-tugas atau laporan kelompok tertentu. Pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan yang sangat besar untuk mengembangkan hubungan antara siswa dari latar belakang etnis yang berbeda dan antara siswa-siswa pendidikan khusus terbelakang secara akademis dengan teman sekelas (Slavin, 2012). Hal ini jelas melengkapi alasan pentingnya untuk menggunakan pembelajaran kooperatif dalam kelas-kelas yang berbeda.



Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran yang mampu mengajak siswa untuk berpikir secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Model ini tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan pengembangan keterampilan (Made Budiman, 2013). Dengan menerapkan model pembelajaran ini maka akan melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat, kerjasama, mengembangkan diri, dan bertanggungjawab secara individu, saling ketergantungan positif, interaksi personal dan proses kelompok. Selain itu penggunaan model pembelajaran ini secara efektif dan efisien akan mengurangi monopoli guru dalam penguasaan jalannya proses pembelajaran, dan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran akan berkurang.

Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah yaitu dengan salah satu guru bidang studi di SDN Tanjungsari, Gledegan, Manisrenggo Klaten diketahui bahwa ternyata model pembelajaran tipe jigsaw sudah diketahui oleh guru tetapi guru belum menerapkannya, khususnya pada mata pelajaran IPA. Biasanya guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian langsung ke sekolah tersebut, mengidentifikasi lebih lanjut tentang keadaan di sekolah tersebut ternyata ditemukan kurangnya motivasi dan minat dari siswa itu sendiri berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu sebagai solusi guru diharuskan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan diperhatikan kondisi siswa. Berdasarkan hal-hal yang disampaikan sebelumnya peneliti memilih untuk menggunakan

metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Mengingat peran Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting dan masih kurangnya konsentrasi siswa pada mata pelajaran PKn, maka peneliti mengambil judul: *“Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN Tanjung Sari Gledegan, Manisrenggo, Klaten.* Harapannya melalui model kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan prestasi siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Tanjungsari Gledegan, Manisrenggo, Klaten?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar PKn siswa kelas III SDN Tanjungsari Gledegan, Manisrenggo, Klaten?

## **C. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw telah banyak dilakukan sebelumnya, tetapi sejauh penelusuran yang telah dilakukan peneliti belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Made Budiman (2013), melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan motivasi belajar terhadap prestasi

belajar ilmu fisiologi olahraga. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan sampel penelitian adalah mahasiswa semester III yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas A sebagai perlakuan dan kelas B sebagai control. Selanjutnya teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi dan tes prestasi belajar dengan teknik analisis data menggunakan analisis varian dua jalur. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik daripada model konvensional, dan motivasi belajar yang tinggi lebih baik daripada motivasi belajar yang rendah. Dengan demikian motivasi tinggi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, dan pembelajaran dengan model kooperatif tipe jigsaw lebih tepat dilaksanakan.

2. Umami Rosyidah (2016), melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Metro. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dimana bentuk desain *quasi experiment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Noinequivalent Control Group Design* dengan sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Metro yang berjumlah 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang dianalisis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% yaitu hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,870 > 1,701$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Metro.

3. Suparman (2014), melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada konsep Pencemaran Lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sahu, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, pada materi pencemaran lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi pencemaran lingkungan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Sahu Tahun Pelajaran 2013/2014 pada materi pencemaran lingkungan. Presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 51,82% meningkat menjadi 83,32% pada siklus II. Sedangkan presentase ketuntasan belajar pada siklus I di peroleh nilai rata-rata 16,85% kemudian meningkat dengan nilai rata-rata tes siklus II yaitu 81,45%. Sedangkan nilai presentase aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model jigsaw pada siklus I mencapai 90,47% dan siklus II mencapai 100%.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya dapat dilihat dari subjek, tempat dan hal-hal yang diteliti tentang metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Selain itu, dari penelitian-penelitian di atas belum ada yang melakukan tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Tanjungsari Gledegan, Manisrenggo, Klaten khususnya pada mata pelajaran PKn.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Tanjungsari Gledegan, Manisrenggo, Klaten.
2. Meningkatkan dan menggambarkan peningkatan belajar siswa kelas III SDN Tanjungsari Gledegan, Manisrenggo, Klaten.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Praktis. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:
  - a. Guru, dapat menambah pengetahuan dalam membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas.
  - b. Siswa, menambahkan variasi pengalaman belajar sehingga diharapkan siswa dapat mengurangi kebosanan dan dapat meningkatkan prestasi belajar.
  - c. Peneliti, memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
2. Teoritis. Adapun secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat:
  - a. Memberikan jalan lain (alternative) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
  - b. Memberikan referensi dalam penelitian

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Tanjungsari, Gledegan, Manisrenggo, Klaten tahun ajaran 2018/2019 menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dapat dilakukan dengan langkah berikut: a) pengajuan masalah; b) pengelompokkan; c) kerjasama tim; d) mempresentasikan.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas III SDN Tanjungsari, Gledegan, Manisrenggo, Klaten. Hal ini ditunjukkan oleh adanya persentase siswa yang mencapai KKM kelas 64, dari kondisi awal 57,3% meningkat menjadi 72,22% pada siklus I, dan menjadi 88,89% pada siklus II. Rata-rata nilai dari kondisi awal sebesar 60,42 menjadi 69,83 pada siklus I dan meningkat menjadi 77,5 pada siklus II.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw apabila siswa sudah mengetahui cara menjelaskan materi pada siswa lain. Sebaiknya guru memberikan rambu-rambu cara untuk menjelaskan materi pada satu siswa ke siswa yang lain.
2. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mempunyai ciri yaitu pembagian kelompok yang heterogen serta pembagian dalam kelompok *home groups* dan

*expert groups*. Pembagian kelompok ini bertujuan membangun hubungan dan sikap saling bekerja sama antara anggota kelompok. Dalam hal ini guru harus mempersiapkan pembagian kelompok dengan sebaik-baiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Syaifuddin 2011. Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran. *Jurnal Ta'dib*, 16 (2), 209–226. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2005.04.029>
- Bloom, B. . 2007. *Taxonomy of Educational Objective Cognitive Domain*. New York: David Mc. Kay.
- Budiman, Made N. L. K. A. A. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Fisiologi Olahraga. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2 No. 1 (3), 336–346.
- Depdiknas. 2006. Peraturan Menteri No 22 Tahun 2006, 62 (1), 27–40.
- Gunadi, C. L., & Gunawan, W. (2014). Hubungan Motivasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa SMA “X” di Jakarta Barat. *Jurnal NOETIC Psychology*, 4 (1), 23–42.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Indrawati, A. D., Sintasih, D. K., Wibawa, M. A., & Suryantini, N. P. S. 2016. Analisis Faktor Penentu Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udyana. *Jurnal Ekonmi Dan Bisnis*, 2(8), 1–16.
- Lie, A. 2005. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Mahduri, Annas. 2003. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Mulyasa, E. 2002. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rafiqah, Mar'atur. 2013. The influence of study motivation through students' study achievement in student of class XI IPS at SMA Negeri 2 Metro Academic year 2012/2013, 2 (SGEM2016 Conference Proceedings, ISBN 978-619-7105-16-2 / ISSN 1314-2704), 1–39.
- Robert, A Slavin. 2012. *Educational Psychology (Theori and Practice) Tenth Edition*. Boston: Pearson.
- Rosyidah, U. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Metro. *Jurnal SAP*, 1 (2), 115–124.



- Rusmiati. 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1 (1), 21–36.
- Setiawati, L. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teknik Komputer Dan Informatika the Factors Affecting the Achievement in Vocational Practice of the Students of Vocational High School ( Smk ) Computer Technology and Informatics Program. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5 (1), 325–339. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0145-2134%2802%2900349-6>
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. 2008. Cooperative Learning, Success for All, and Evidence-based Reform in education. *Éducation Et Didactique*, 2 (2), 149–157. <https://doi.org/10.4000/educationdidactique.334>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji, S. 2014. Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2 (2), 30-46. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551>
- Suparman, R. W. dan S. D. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Konsep Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Cisoc. Universitas Negeri Manado*, 1 (01), 77–88.